



LAPORAN SINGKAT KOMISI VIII DPR RI
Bidang Kementerian Agama RI, Kementerian Sosial RI, Kementerian
Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak RI, Badan Nasional
Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan
Badan Wakaf Indonesia (BWI)

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 7
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Senin, 9 Februari 2015
Waktu	: 10.00 – 16.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI (Ged.Nusantara II Lt. 2)
Rapat dengan	: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Acara	: Evaluasi Pelaksanaan dan Kinerja APBN Tahun 2014, Paparan Program Kerja Tahun 2015 serta Isu-isu aktual.
Ketua Rapat	: Dr. H. D. Sodik Mudjahid, M.Sc.
Sekretaris Rapat	: Yanto Supriyanto,SH
Hadir	: Hadir 40 Anggota, Izin 8 Anggota dari 45 Anggota Komisi VIII DPR RI

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI, Senin, 9 Februari 2015 dibuka pukul 10.00 WIB, rapat tersebut di pimpin oleh Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI **Bpk. Dr. H. D. Sodik Mudjahid, M.Sc.** dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Pimpinan Rapat menyampaikan agenda Rapat Dengar Pendapat kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI serta berbagai hal yang terkait dengan Evaluasi Pelaksanaan dan Kinerja APBN Tahun 2014, Paparan Program Kerja Tahun 2015 serta Isu-isu aktual.

II. PEMBAHASAN

1. Pendahuluan
2. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun 2014 Kementerian Agama RI
3. Paparan Pelaksanaan APBN Tahun 2015 Kementerian Agama RI
4. Isu-isu aktual

III. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang mengagendakan “Evaluasi

Pelaksanaan dan kinerja APBN Tahun 2014, Paparan Program Tahun 2015 dan Isu-isu Aktual”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami penjelasan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengenai :
 - a. Realisasi anggaran Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2014 sebesar Rp.37.219.182.021.593 (tiga puluh tujuh trilyun dua ratus sembilan belas milyar seratus delapan puluh dua juta dua puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah), atau 86,85% dari total anggaran tahun 2014 sebesar Rp.42.885.728.709.000,- (empat puluh dua trilyun delapan ratus delapan puluh lima milyar tujuh ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah);
 - b. Anggaran Ditjen Pendis Kementerian Agama RI Tahun 2015 sebesar Rp.45.175.504.267.000,- (empat puluh lima trilyun seratus tujuh puluh lima milyar lima ratus empat juta dua ratus enam puluh tujuh ribu rupiah)

Selanjutnya terkait dengan rencana perubahan anggaran tahun pengalokasian dan persebaran programnya beradasrkan lokasi sasaran sebelum pembahasan APBN-P tahun 2015.2015, Komisi VIII DPR RI mendesak Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk menyampaikan data lengkap seluruh komponen kependidikan termasuk rincian
2. Komisi VIII DPR RI mendukung pemenuhan kekurangan anggaran Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2015 sebesar Rp.1.294.156.479.600,- (satu trilyun dua ratus sembilan puluh empat milyar seratus lima puluh enam juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu ebam ratus rupiah) yang akan dialokasikan untuk membayar Tunjangan Profesi GuruBukan Pegawai Negeri Sipil (GBPNS) di lingkungan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
3. Komisi VIII DPR RI mendesak Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran serta proporsionalitas alokasi anggaran antar satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun anggaran 2015, baik di pusat maupun di daerah.
4. Komisi VIII DPR RI mendesak Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk menyerahkan data bantuan yang sudah diberikan tahun 2014 serta data sebaran bantuan tahun 2015 berdasarkan lokasi sebagai bahan pertimbangan Komisi VIII DPR RI untuk melakukan fungsi pengawasan.
5. Komisi VIII DPR RI mendorong Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melakukan pembicaraan dengan Kementerian Keuangan RI untuk merelokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) pendidikan bagi pengembangan lembaga pendidikan keagamaan Islam, baik negeri maupun swasta.
6. Komisi VIII DPR RI mendesak Dirjen Pendis Kementerian Agama RI untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan anggaran tahun 2015 dengan memperhatikan dan secara sungguh-sungguh menidaklanjuti pandangan dan pendapat Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain sebagai berikut :
 - a. Menjaga kekhasan/jati diri lembaga pendidikan Islam di berbagai jenjang dan satuan pendidikan;
 - b. Meningkatkan alokasi anggaran untuk kegiatan beasiswa bagi mahasiswa yang sedang dalam tugas belajar dan izin belajar serta bagi santri tidak mampu yang berprestasi;
 - c. Melakukan langkah-langkah strategis dan koordinatif dengan fihak-fihak terkait untuk meningkatkan alokasi anggaran pada lembaga pendidikan keagamaan Islam swasta dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi agar kualiatasnya semakin meningkat;
 - d. Mengupayakan peningkatan alokasi anggaran untuk mengembangkan pondok pesantren, mengingat pondok pesantren berkontribusi besar dalam penyediaan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang terjangkau bagi umat Islam;

- e. Melakukan langkah-langkah konkret, strategis dan koordinatif dengan pihak-pihak terkait untuk mengupayakan pengangkatan guru honorer di lingkungan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menjadi Guru Tetap (GT) termasuk pengangkatan guru kontrak;
- f. Memastikan guru-guru yang mampu mata pelajaran yang menjadi ciri khas madrasah telah dilatih tentang kurikulum 2013, karena Kementerian Agama RI telah memutuskan untuk tetap memberlakukan Kurikulum 2013;
- g. Merumuskan langkah-langkah konkret dan strategis untuk meningkatkan pengelolaan dan kualitas mutu lembaga pendidikan keagamaan Islam;
- h. Mengupayakan dengan sungguh-sungguh untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam segala bentuknya di lingkungan lembaga pendidikan keagamaan Islam;
- i. Melakukan sinkronisasi aspirasi daerah dengan program dan kegiatan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI;
- j. Mengupayakan untuk membangun asrama siswa-siswi di setiap kabupaten/kota mengingat madrasah berasrama sangat membantu orang tua dan santri dalam menjaga akidah, ibadah, dan akhlak santri;
- k. Mengupayakan dengan sungguh-sungguh penyerapan anggaran Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2015 mencapai 100% di semua satuan kerja sehingga tidak ada alokasi anggaran yang tersisa.

Rapat ditutup pada pukul 16.00 WIB

Jakarta, 9 Februari 2015
a.n. Ketua Rapat/
Sekretaris,

ttd.

YANTO SUPRIYANTO
NIP. 196305241992031001